

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Oleh karena itu penulis mendeskripsikan bagaimana implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Alquran siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah koordinator Alquran, guru pembimbing dan tim pengajar metode wafa dan 10 orang siswa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang implementasi metode wafa guna meningkatkan kemampuan belajar Alquran siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.¹ Menurut Lofland dalam kutipan Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

¹ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet, ke-2, h.107

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 157

a. Data Pokok

Yaitu data utama yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis penulis, berikut data pokok yang terdiri dari:

- 1) Implementasi pembelajaran Alquran dengan metode wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan ustadz dan ustdzah dan juga siswa.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Ustadz dan Ustadzah dan siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai berbagai aktivitas pembelajaran.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- c. Dokumentasi atau catatan yang berkaitan dengan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.³ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yakni proses pembelajaran Alquran. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik langsung yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan tentang penelitian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴

Peneliti akan melakukan wawancara dengan ustadz, ustadzah dan siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Wawancara tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang kegiatan pembelajaran Alquran menggunakan metode wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, serta faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung.

³ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 192

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pimpinan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data menunjang yang meliputi gambaran umum dan sejarah berdirinya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang tidak dijumpai selama proses observasi maupun wawancara.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada tabel matrik berikut ini:

TABEL I.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar alquran siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. A. Data pokok meliputi: 1. Perencanaan ustadz/ustadzah sebelum menempuh kegiatan belajar. 2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran dengan metode wafa. 3. Proses pembelajaran Alquran	Koordinator wafa, Guru Alquran (Ustadz dan Ustadzah) SDIT Nurul Fikri Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dokumenta si

⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>dengan metode wafa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sarana/media. 5. Evaluasi penerapan metode wafa 6. Peningkatan pembelajaran Alquran dengan metode wafa. <p>B. Data yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pendukung 2. Faktor Penghambat 		
2	<p>Data pendukung meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan sejarah singkat berdirinya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 2. Visi misi dan tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan karyawan lainnya di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 4. Keadaan Siswa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. 5. Sarana Prasarana di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. 	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....,h.280

Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikan sebagai temuan.⁷ Dalam penelitian ini, untuk proses menganalisis data, penulis berpegang pada pendapat Miles and Huberman dalam kutipan Sugiyono yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sendiri yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Data penelitian dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi harus direduksi kembali. Bagian manakan yang sekiranya memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Kegiatan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada peneliti sehingga mempermudah penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus diambil oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 104

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 337

⁹ *ibid.*, h. 338

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahamannya tersebut.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika sebaliknya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹ Demikian penarikan kesimpulan dilakukan setelah menyimpulkan data-data yang telah direduksi dan disajikan melalui analisis tentang implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Alquran siswa kelas vi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341

¹¹ *Ibid.*, h. 345

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo

1) Standard Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu dilakukannya upaya-upaya:

- a) Memperpanjang waktu peneliti melakukan penelitian dan menggali data di lapangan.
- b) Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada di lapangan.
- c) Melakukan triangulasi, baik dalam menggunakan metode pengumpulan data, sumber data, pengumpulan data.
- d) Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.
- e) Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- f) Mengecek bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

2) Standar Transferabilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan kedalam penyajian data.

3) Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada di lapangan,

mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang di dapat benar-benar akurat.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, berikut tahapan-tahapan tersebut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan koreksi proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Merivisi proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
 - e. Menyiapkan instrument pengumpulan data untuk penelitian.
 - f. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.

- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk melengkapi data.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen disusun dalam sebuah penelitian. Diserahkan kepada dosen pembimbing serta berkonsultasi untuk dikoreksi dan diperbaiki dan selanjutnya disetujui. Setelah itu perbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya di bawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.